

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN(RPP)
TES SIMULASI MENGAJAR CALON GURU PENGGERAK**

Satuan Pendidikan : SMA Negeri 1 Talamau
Kelas/Semester : XI/1
Tema : Teks Eksplanasi
Kompetensi dasar : Menganalisis struktur teks eksplanasi
Pembelajaran ke- : 6
Alokasi Waktu : 10 menit

A. Tujuan Pembelajaran

Melalui kegiatan pendekatan **saintifik**, peserta didik dapat menganalisis struktur teks eksplanasi dengan tepat. Dan mengembangkan sikap jujur dan responsif dalam diskusi.

Kegiatan Pembelajaran

1. Kegiatan Pendahuluan (2 menit)
 - a. Salam Pembuka
 - b. Guru dan peserta didik berdoa
 - c. Guru mengecek kehadiran peserta didik
 - d. Guru melakukan apersepsi
 - e. Guru menyampaikan tujuan dan manfaat pembelajaran yang akan diajarkan
 - f. Guru menyampaikan secara garis besar langkah-langkah pembelajaran
2. Kegiatan Inti (6 menit)
 - a. Peserta didik membaca materi yang akan dipelajari pada modul yang sudah ada pada siswa.
 - b. Peserta didik duduk dalam kelompok belajar.
 - c. Peserta didik menerima contoh teks eksplanasi dengan judul yang berbeda pada tiap kelompok dan format isian untuk menentukan struktur teks eksplanasi.
 - d. Peserta didik berdiskusi menentukan struktur teks yang dibaca dan mengisikan hasil diskusi pada format isian.
 - e. Peserta didik menampilkan hasil diskusi di depan kelas
 - f. Peserta didik menyimak penguatan yang diberikan guru
3. Kegiatan Penutup (2 menit)
 - a. Guru dan peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
 - b. Guru merefleksi pembelajaran dengan pemberian kuis/soal dan menanyakan
 - 1) Bagaimana perasaan kalian setelah mengikuti pelajaran hari ini?
 - c. Guru menyampaikan materi pembelajaran untuk selanjutnya yaitu menganalisis ciri kebahasaan teks eksplanasi
 - d. Salam penutup

B. Penilaian pembelajaran


1. Penilaian sikap : Observasi (Jurnal pengembangan peserta didik)
2. Penilaian pengetahuan : Kuis/tes tulis
3. Penilaian keterampilan :-

Mengetahui
Kepala SMAN 1 Talamau,


Drs. Aswir, M.Pd

NIP. 19641112 198903 1 008

Talu, Januari 2022
Guru Mata Pelajaran,


Harita, S.Pd

NIP. 19831230 200901 2003



Lampiran:

A. Materi ajar

STRUKTUR TEKS EKSPANASI

Ananda pernah mendengar kata struktur? Pasti sudah pernah, karena dalam pembelajaran teks prosedur kita juga membahas tentang struktur. Tetapi struktur teks eksplanasi sangat berbeda dengan struktur teks prosedur. Pada umumnya, teks eksplanasi dibentuk dengan struktur (susunan), yaitu pernyataan umum, penjelasan, dan penutup (Wahono, dkk. 2013: 107).

Pernyataan umum berisi satu pernyataan umum tentang suatu topik, yang akan dijelaskan adalah proses terjadinya, proses keberadaannya, proses terbentuknya, dan sebagainya. Pernyataan umum ini bersifat ringkas, menarik, dan jelas sehingga mampu membangkitkan minat pembaca untuk membaca secara detailnya. Dalam pernyataan umum juga memuat hal-hal yang menjawab pertanyaan tentang peristiwa tersebut, khususnya pertanyaan “Apa?”, “Kenapa?”, dan “Bagaimana?”

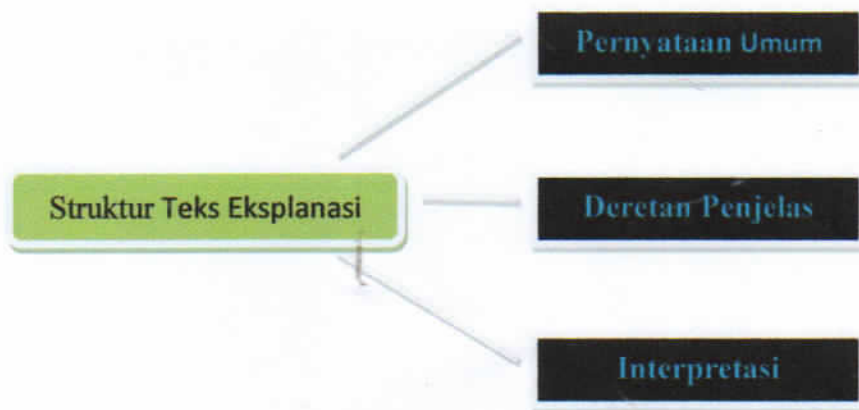
Contoh: *“Banjir termasuk salah satu bencana alam yang dapat mempengaruhi kehidupan manusia serta dapat menimbulkan kerusakan yang hebat. Dalam pengertiannya, banjir merupakan luapan air yang terjadi dalam jumlah besar yang menerjang atau menggenangi suatu daerah tertentu. Peristiwa meluapnya air masuk ke kawasan pemukiman akibat sungai tak lagi mampu untuk menampungnya. Suatu daerah disebut banjir apabila terdapat air dengan jumlah banyak sehingga menutupi sebagian besar daerah. Sedangkan secara hidrologis terdapat 2 definisi mengenai “banjir”, yaitu; setiap aliran air yang dapat merusak harta benda, tanaman, dan ternak; dan setiap kondisi dari permukaan air yang melebihi batas normalnya”.*

Penjelasan, memuat penjabaran proses kenapa peristiwa tersebut bisa terjadi. Biasanya penjelasan bisa terdiri dari beberapa paragraf. Deretan penjelasan bukan semata-mata berfungsi menjelaskan fenomena itu sendiri, melainkan lebih menekankan pada proses fenomena itu dapat terjadi. Pada paragraf inilah dirincikan sebab dan akibat dari sebuah fenomena yang terjadi.

Contoh: *“Terjadinya banjir bisa disebabkan karena dua faktor, yakni faktor alam serta faktor manusia. Faktor alam tersebut bisa berupa curah hujan yang tinggi, letak daerah yang lebih rendah daripada permukaan laut, serta daerah yang terletak pada cekungan yang dikelilingi oleh perbukitan di mana jalan dari keluarnya air yang sempit. Sedangkan, dari faktor manusia yang dapat menjadi penyebab banjir yakni kegiatan pembalakan liar dan pembuangan sampah yang dilakukan sembarangan. Banjir bisa menimbulkan kerugian yang besar bagi manusia. Karena dengan banjir maka banyak sekali harta benda yang. Sarana dan prasarana pun ikut rusak porak-poranda yang kemudian tak bisa digunakan lagi. Bahkan, bisa-bisa nyawa manusia juga melayang sia-sia akibat terjangkit banjir”.*

Penutup atau interpretasi atau penutup yang di dalamnya mengandung intisari atau kesimpulan dari kejadian atau fenomena yang sudah dibahas. Di dalam penutup juga bisa kita tambahkan dengan saran atau pun tanggapan penulis mengenai fenomena yang terjadi.

Contoh: *“Oleh sebab itu, sebagai manusia kita hendaknya selalu menjaga alam yang bertujuan untuk mencegah terjadinya banjir. Karena menjaga lingkungan agar tetap lestari merupakan tugas utama kita semua (Manusia). Kerusakan alam harus segera kita hentikan akibat ulah para manusia. Hutan yang gundul akibat ulah manusia harus segera kita hijaukan kembali. Dan jangan pernah kita membuang sampah sembarangan lagi”. Dan hutan yang gundul akibat ulah manusia harus segera kita hijaukan kembali. Dan jangan pernah kita membuang sampah sembarangan lagi”.*



B. Penilaian Sikap

Instrumen: Jurnal

No	Waktu	Nama	Kejadian/Perilaku	Butir Sikap	Pos/Neg	Tindak Lanjut
1.						-
2.						
3						
4						
5

C. Penilaian pengetahuan

Longsor

(1) Bencana Longsor merupakan salah satu jenis peristiwa alam yang cukup banyak terjadi di kawasan Asia. Jika didefinisikan, longsor merupakan bentuk peristiwa pergerakan tanah atau geologi yang ditimbulkan dari adanya pergerakan batuan atau tanah yang terdiri dari beragam tipe. Menurut penelitian, terjadinya tanah longsor ini disebabkan oleh dua faktor utama yaitu kondisi material bebatuan serta penyebab pergerakan batuan tersebut.

(2) Kondisi alam di Indonesia khususnya di wilayah perkotaan secara garis besar jarang menimbulkan longsor yang signifikan. Material tanah di perkotaan secara umum masih dibuat dengan kokoh sehingga terkadang hanya menimbulkan keretakan di beberapa sisi saja. Berbeda halnya dengan kawasan pedesaan yang material batunya masih dikenal rapuh dan tidak kokoh. Seperti yang diketahui, di pedesaan merupakan wilayah dengan pembangunan yang seadanya, bahkan cenderung tertinggal karena mata pencaharian utama penduduknya adalah berasal dari tanah yang masih belum dipoles dengan kokohnya aspal.

(3) Terjadinya bencana longsor juga bisa dikarenakan ulah manusia yang ilegal seperti penebangan hutan dan pembangunan gedung bertingkat. Jika di perkotaan tanah ambles disebabkan karena banyaknya pembangunan gedung bertingkat, di pedesaan banyak disebabkan karena illegal logging. Ketiadaan pohon untuk tempat penyerapan air saat curah hujan tinggi akan berakibat timbulnya rongga tanah. Jika dibiarkan terlalu lama terkena air, maka rongga tanah tersebut akan membuat celah lebih besar dan menimbulkan gerakan lateral. Secara otomatis, saat curah hujan tinggi beserta angin yang kencang bisa berakibat pohon tumbang diikuti dengan fenomena longsor tanah tersebut.

(4) Sebagai manusia yang diciptakan memiliki akal setidaknya penting bagi semua masyarakat untuk menyadari betapa pentingnya keberadaan pohon dan hutan di sekitar kita. Terlebih lagi, pohon yang sudah ditebang sudah semestinya mendapatkan penggantian untuk mempersiapkan masa depan lebih baik dan tidak lagi cemas dengan bencana longsor. Pengawasan *illegal logging* juga harus dilakukan bersama oleh seluruh lapisan masyarakat untuk menghindari bencana serupa yang merugikan nantinya.

1. Dalam struktur teks eksplanasi paragraf terakhir termasuk bagian...
 - a. Pernyataan umum
 - b. Identifikasi masalah
 - c. Ulasan
 - d. Proses kejadian
 - e. Penegasan ulang

2. Paragraf ketiga dalam struktur eksplanasi termasuk bagian...
 - a. Pernyataan umum
 - b. Identifikasi masalah
 - c. Ulasan
 - d. Proses kejadian
 - e. Penegasan ulang

3. Dalam paragraf kedua pada teks di atas terdapat konjungsi yang dicetak miring menyatakan hubungan...
 - a. Pertentangan dan penjumlahan
 - b. Akibat dan penambahan
 - c. Sebab dan penjelasan
 - d. Perbandingan dan akibat
 - e. Sebab dan konsesif

4. Kalimat berikut yang menyatakan hubungan sebab adalah...
 - a. Getaran bumi sangat kuat dan merambat ke segala arah.
 - b. Kemudian akan muncul tunas muda.
 - c. Ketika tsunami itu melanda Aceh, bantuan datang terlambat.
 - d. Guncangan yang terjadi karena pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan laut.
 - e. Gempa bumi dan tsunami Aceh juga menghantam Thailand.

Perhatikan paragraf acak berikut!

- 1). Hujan asam biasanya terjadi karena letusan gunung api
 - 2). Hujan asam adalah hujan yang mempunyai kadar keasaman yang rendah pada setiap tetapan airnya.
 - 3). Selain letusan gunung berapi, hujan asam dapat disebabkan asap industri dan asap kendaraan bermotor.
 - 4). Untuk mencegah dan menanggulangi hujan asam, kita dapat mengurangi pemakaian kendaraan bermotor dan menanam pohon.
 - 5). Hujan asam memiliki dampak yang membahayakan makhluk hidup, khususnya manusia.
 - 6). Hujan asam dapat merusak lingkungan dan menghambat pertumbuhan makhluk hidup yang hidup di air.
5. Urutan tepat kalimat-kalimat acak tersebut agar menjadi teks eksplanasi padu adalah....
- a. 2,1,3,6,5, dan 4
 - b. 2,1,3,5,4 dan 6
 - c. 2,5,3,1,6, dan 4
 - d. 2,15,3,6 dan 4
 - e. 2,1,3,5,6 dan 4

KUNCI JAWABAN

1. C
2. D
3. B
4. D
5. E

KRITERIA PENSKORAN

NO	BENA R	SALA H	KE T
1.	20	0	
2.	20	0	
3.	20	0	
4.	20	0	
5.	20	0	